



PERILAKU SMASHBLAST DAN TWIBI
(Studi Trend Mirip SMASH dan Cherry Belle di Lumajang)

BEHAVIOR SMASHBLAST AND TWIBI
(Trend Study Similar Personnel SMASH and Cherry Belle in Lumajang)

SKRIPSI

Oleh

PUTRI NURJANAH

NIM 080910302026

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2013



PERILAKU SMASHBLAST DAN TWIBI
(Studi Trend Mirip SMASH dan Cherry Belle di Lumajang)

BEHAVIOR SMASHBLAST AND TWIBI
(Trend Study Similar Personnel SMASH and Cherry Belle in Lumajang)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S1) Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Oleh

PUTRI NURJANAH

NIM 080910302026

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan sebagai pengabdian, hormat, dan cinta kasih penulis kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ayahanda Muradjak dan Ibunda Susiati yang tercinta yang selalu mendoakanku, memberikan semangat, mengajarkanku tentang arti berjuang dalam mencapai kesuksesan yang sebenarnya, dan aku sangat mencintai kalian.
2. Kedua kakak kandungku, Murni Fitriawati dan Dwiki Ribut Fitriawan yang sudah memberikan nasihat dan semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini.
3. Almamaterku tercinta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

MOTTO

“La sosiete c’est l’imitation”

Masyarakat itu baru menjadi masyarakat sebenarnya apabila manusia mulai mengimitasi kegiatan manusia lainnya.

(Gabriel Tarde)¹

“Barangsiapa yang menyerupai suatu kaum, maka dia termasuk darinya”.

(HR. Abu Daud, shahih)²

¹ Tarde dalam Geruang. 1964. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.

² <http://medialogika.org/kupas-logika/siapa-mirip-siapa/5/?wap2>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Nurjanah

NIM : 080910302026

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perilaku SMASHBLAST dan TWIBI” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Maret 2013

Yang menyatakan,

Putri Nurjanah

080910302026

SKRIPSI

PERILAKU SMASHBLAST DAN TWIBI

BEHAVIOR SMASHBLAST AND TWIBI

Oleh

Putri Nurjanah

NIM 080910302026

Pembimbing

Dosen Pembimbing : Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si

PENGESAHAN

Diterima dan dipertahankan didepan penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada :

Hari dan tanggal : Senin, 11 Maret 2013

Jam : 09.00.WIB s.d Selesai

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Budhy Santoso, S.Sos. M. Si

Raudlatul Jannah, S.Sos. M. Si

NIP. 19701213 199702 1 001

NIP. 19820618 200604 2 001

Anggota

Baiq Lily Handayani, S.Sos. M.Sosio.

NIP. 19830518 200812 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A

NIP. 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Perilaku SMASHBLAST dan TWIBI; Putri Nurjanah; 080910302026; 2013:103 Halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Jember.

Demam Korea telah menjadi fenomena di Indonesia. Diantaranya dengan munculnya boyband dan girlband yang berkonsep gaya Korea. Fenomena ini telah menjadi trend di kalangan generasi muda saat ini. Tidak hanya di daerah perkotaan, demam Korea juga telah masuk ke pelosok desa. Demikian juga halnya di Lumajang. Kota Lumajang berbatasan dengan kota Jember dan kota Probolinggo. Dimana kedua kota perbatasan ini merupakan kota yang perkembangannya cukup pesat dibandingkan dengan kota Lumajang. Lumajang merupakan daerah sub urban yang masyarakatnya masih bersifat tradisional. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana mereka berkomunikasi dengan orang lain. Transformasi budaya Korea di Indonesia terinternalisasi melalui boyband dan girlband yang kemudian menjadi figur bagi generasi muda. Di Lumajang, fenomena demam Korea tampak dalam perilaku remaja mirip boyband dan girlband, dalam hal ini SMASH dan Cherry Belle.

Di Lumajang terlihat banyak pelajar SMP dan SMK berpenampilan mirip personil SMASH dan Cherry Belle. Kemunculan boy/girlband ini membuat remaja gencar meniru mode dan trend yang ditampilkan oleh personil boy/girlband kesayangan mereka, yaitu SMASH dan Cherry Belle. Pencarian tokoh pun oleh remaja dipilih sesuai dengan minat dari remaja, misalnya saja dari trend, gaya, atau dikarenakan prestasi atau berparas tampan/cantik. Pemilihan dan berpenampilan mirip personil SMASH dan Cherry Belle menjadikan mereka sebagai *fans* dari idola mereka, yaitu *SMASHBLAST* untuk fans SMASH dan *TWIBI* untuk fans Cherry Belle. Berdasarkan dengan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana perilaku SMASHBLAST dan TWIBI dipahami dalam proses 3(tiga) simultan Pieter. L. Berger dan Thomas Luckmann?

Penelitian ini menggunakan teori kontruksi sosial Peter L. Berger dalam proses dialektis tiga momen simultan, yaitu Eksternalisasi, Objektivasi, dan Internalisasi sebagai penjelasan atas proses remaja memutuskan untuk berpenampilan mirip personil SMASH dan Cherry Belle.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berlokasi di area sekolah SMPN 2 Lumajang dan SMKN 2 Lumajang. Informan dalam penelitian ini remaja yang berusia 13-17 tahun sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan peneliti dan menggunakan teknik purposive sampling. Mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dan telah dianalisis sesuai dengan tiga subproses yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perilaku SMASHBLAST dan TWIBI:

1. SMASH dan Cherry Belle Sebagai Sebuah Realitas Objektif : Penampilan personil SMASH dan Cherry Belle dijadikan sebagai cara berpakaian yang *modis* untuk saat ini, *keren* dan *update* sesuai zaman saat ini. Hal itu merupakan suatu realitas objektif yang dijalani oleh remaja. Remaja adalah sebagian besar yang menggemari SMASH dan Cherry Belle, Jiwa yang labil menyebabkan remaja mulai mencari-cari sosok ideal, yang harapannya bisa ditiru dan diteladani, sehingga tak heran jika pada masa ini remaja memiliki tokoh idolanya masing-masing. Pemilihan tokoh idolanya pun disesuaikan dengan apa yang sedang ingin ditiru dan dianggap sesuatu yang sedang trend di masyarakat. Misalnya dari penampilan fisik (tampang dan rupanya), kelebihannya (keahlian dance, suara) dan kesopanannya (tingkah laku).
2. Perilaku SMASHBLAST dan TWIBI Sebagai Realitas Subjektif: Perilaku yang dijalani remaja dalam realitas subyektif ini yaitu perilaku mengidolakan. Perilaku mengidolakan artis idola merupakan suatu pilihan yang berbeda setiap individu. Remaja memiliki versi yang berbeda terhadap setiap artis idolanya. Dalam realitas subyektif inilah remaja berperan untuk memilih atau tidak memilih sama sekali dalam penampilannya. Kemunculan

SMASHBLAST dan TWIBI merupakan fans dari SMASH dan Cherry Belle, dimana mereka menginternalisasi perilaku artis idolanya yaitu personil dari SMASH dan Cherry Belle. Berikut merupakan Internalisasi perilaku SMASHBLAST dan TWIBI dalam kehidupannya, yaitu melalui: Fashion, Aksesoris, dan yel-yel. Mengidolakan merupakan suatu pilihan setiap individu dalam kehidupannya. Dikarenakan setiap individu dalam kehidupannya memiliki figur yang berbeda dalam kesehariannya untuk beberapa kekaguman yang berbeda-beda pula. Berdasarkan kekaguman tersebut ditemukan tiga alasan remaja SMASHBLAST dan TWIBI bepenampilan ala personil SMASH dan Cherry Belle, yaitu: Sebagai Simbol Eksistensi, Sebagai gaya atau trend, dan Sebagai ekspresi diri.

3. Proses 3 (tiga) Simultan Berger yang dijalani remaja SMASHBLAST dan TWIBI, yaitu: Proses Eksternalisasi, yaitu remaja mengalami transformasi nilai dan norma baru ketika berada dalam masyarakat dan lingkungan sekolah. Dikarenakan nilai lama yang dibawa dari rumah bertemu dengan nilai baru berupa penggunaan pita dan tentang wacana Cherry Belle atau SMASH, disini nilai baru tersebut didapatkan dan berjalan seiring dengan penambahan pengetahuan dari nilai-nilai sekelilingnya yang menguatkan nilai baru tersebut, seperti melalui media dan profil-profil dari personil SMASH dan Cherry Belle. Dilanjutkan menuju Proses Objektivasi, yaitu diperteman sebaya misalnya dalam *Genk* yaitu SMASHBLAST dan TWIBI yang menjadikan remaja dalam kelompok tersebut, di dalam kelompok tersebut ada suatu tata tertib yang secara tak tertulis dapat diartikan oleh remaja yang menjadi anggotanya. Walaupun tidak tertulis tapi perjanjian tersebut menjadi nyata ketika berada dalam kelompok. Tetapi remaja juga memikirkan bagaimana ketika dia diposisi sebagai pelajar dalam sekolah, menggunakan aksesoris apa tidak, jika tidak menggunakan “*tidak setia kawan*” atau tak sama dengan teman lainnya. Tetapi tata tertib disekolah juga menjadi halangan untuk menampilkan penampilan sesuai dengan apa yang diinginkan individu tersebut. Sedangkan Proses Internalisasi, Dimana sikap setia kawan

tetap ada dan tetap tidak melanggar aturan sekolah. Dalam proses ini juga remaja mengambil alih dunia yang sedang dihuninya dia memutuskan dan mempertahankan nilai baru dan menjadikan suatu pembenaran yang diambil. Dia sebagai SMASHBLAST dan TWIBI mulai menginternalisasikan penampilannya terhadap teman sekelas dan lingkungan pertemanannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku SMASHBLAST Dan TWIBI di Kota Lumajang “. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan skripsi ini, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih sangat banyak kekurangan. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu penelitian menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Raudlatul Jannah, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang selalu penuh semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini;
2. Prof. Dr. Hary Yuswandi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
3. Bapak Nurul Hidayat, S.Sos, MUP selaku dosen pembimbing akademik dan selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
4. Bapak Budhy Santoso, S.Sos. M.Si selaku ketua penguji yang telah menguji dan memberikan pengarahan demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Baiq Lily Handayani, S.Sos. M.Sosio selaku penguji yang telah menguji dan membuka kesadaran baru demi perbaikan skripsi ini.

6. Semua staf pengajar Program studi Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, semoga semua ilmu yang diberikan kepada penulis akan bermanfaat di masa yang akan datang;
7. Keluarga penulis, Papi, Mami, Mbak Pipit, Mas Kiki, Mas Hudi, dan seluruh keluarga besar. Terima kasih atas segala doa dan nasihat-nasihatnya.
8. Sahabat-sahabatku, Yanti, Rere, Mila, Emi, dan Achi, kalian adalah sahabat yang aku sayangi dan tak akan terlupakan selamanya.
9. Jiwa Putra, yang selalu sabar menemani, menyayangi dan selalu memberi semangat dan doa kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan, Elis, Elmas, Anggit, Rere, Elen, dan Ridha yang selalu memberi semangat yang luar biasa dan membantu dengan diskusi yang panjang.
11. Semua informan yang telah bersedia memberikan informasi mengenai penelitian ini dek Enggar, Riski, Dias, dan lainnya, terima kasih atas segala informasi dan sikap ramannya.
12. Semua teman-teman Sosiologi 2008, atas segala bentuk semangat dan dukungan moril serta rasa kebersamaanya selama bertahun-tahun.

Penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

Jember, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR SKEMA	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Boy/Girl Band.....	9
2.2 Sejarah Perkembangan Boy/Girl Band	10
2.2.1 Sejarah Musik Korea Pop	11
2.2.2 Hallyu.....	13
2.2.3 Sejarah Perkembangan Boy/Girl Band di Indonesia.....	14
A. Tentang SMASH Dan Cherry Belle.....	14
1. SMASH.....	14
2. Cherry Belle	15

2.3 Teori Konstruksi Sosial	16
2.4 Konsep Remaja	20
2.5 Penelitian Terdahulu	28
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	35
3.2 Lokasi Penelitian	36
3.3 Informan Penelitian	37
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	41
a. Observasi	41
b. Wawancara.....	42
c. Dokumentasi.....	43
3.5 Analisis Data	44
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Lumajang sebagai daerah Sub urban dan Hallyu	47
4.1.1 Kondisi sosial budaya	48
4.1.2 Deskripsi Umum Karakteristik Remaja SMP dan SMK	
Negeri 2 Lumajang	50
1. SMP Negeri 2 Lumajang.....	50
2. SMK Negeri 2 Lumajang.....	51
4.2 SMASH dan Cherry Belle sebagai sebuah realitas objektif	53
4.2.1 Penampilan fisik SMASH dan Cherry Belle	57
4.2.2 Kelebihan/keahlian personil SMASH atau Cherry Belle.....	59
4.2.3 Kesopanan/Tingkah laku personil SMASH atau Cherry Belle.....	60
4.3 Perilaku SMASHBLAST dan TWIBI sebagai sebuah realitas	
Subyektif	61
4.3.1 Perilaku Mengidolakan	64
a. Menginternalisasi perilaku SMASH dan Cherry Belle	
dalam kehidupan sehari-hari.....	65
1. Fashion	65
2. Aksesoris	67
3. Yel-yel.....	70

b. Objektivasi sebagai SMASHBLAST dan TWIBI.....	72
1. Sebagai simbol Eksistensi	73
2. Sebagai gaya atau trend.....	76
3. Sebagai Ekspresi Diri	81
4.4 Proses Simultan	84
4.4.1 Proses Eksternalisasi.....	87
4.4.2 Proses Objektivasi	90
4.4.3 Proses Internalisasi.....	93
BAB 5 KESIMPULAN	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Boyband dengan penjualan terbanyak tahun 1983 sampai 1990-an	11
2.5 Penelitian terdahulu.....	28
4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Lumajang Tahun 2010	49

DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.4 Bagan Kerangka Berpikir.....	27
3.6 Bagan Alur Penelitian	46

DAFTAR SKEMA

	Halaman
4.4 Proses Simultan remaja menjadi SMASHBLAST dan TWIBI.....	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.3.a Macam-macam Baju Cherry Belle	67
4.3.b Penampilan Ayu dan Riski yang mengidolakan Cherry Belle dan penampilan Aint yang mengidolakan SMASH melalui Jacket dan Baju	67
4.3.c Macam-macam Pita Chibi dan penampilan Riski dan Ayu menggunakan Pita Chibi	68
4.3.d Penampilan Dias menggunakan Bandana Chibi	68
4.3.e Penampilan dan pengoleksian Jam tangan oleh Riski.....	69
4.3.f sepatu dan kacamata SMASH.....	69
4.3.g Penggunaan Sepatu dan kacamata SMASH oleh Aint, Lia, Didin &Rani	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Foto-Foto Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian Dari Lembaga Penelitian Universitas Jember
- Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Lumajang